

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

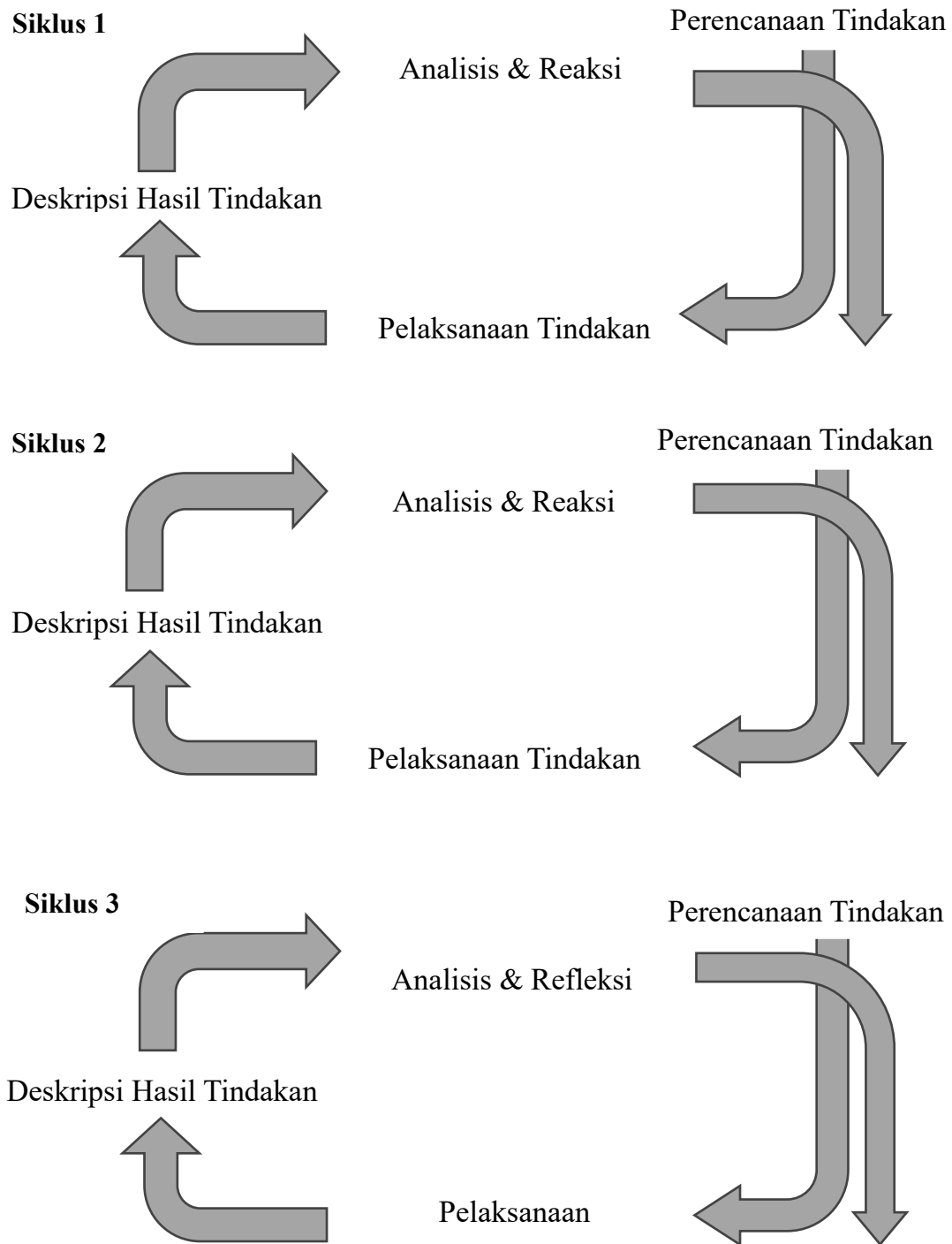
3.1 Metode Penelitian

Untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan memastikan keakuratan data, penulis menggunakan rangkaian prosedur ilmiah atau metode penelitian. Metode penelitian memiliki peran penting dalam menentukan arah, prosedur, dan keabsahan pelaksanaan penelitian. Oleh karena itu, diperlukan landasan teoretis yang kuat untuk mendukung pemilihan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut beberapa pandangan para ahli mengenai metode penelitian yang menjadi dasar dalam pelaksanaan penelitian ini.

Menurut Heryadi (2024: 42) metode penelitian merupakan instrument atau cara pelaksanaan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dipilih. Selaras dengan permasalahan dan target sasaran penelitian ini, maka metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Karakteristik penelitian tindakan kelas menurut Heryadi (2024: 65) menjelaskan bahwa PTK lebih berfokus pada perbaikan proses pembelajaran, meskipun tidak bertujuan untuk menghasilkan teori baru. Selanjutnya menurut Arikunto (2015: 182) penelitian tindakan kelas adalah pengamatan terstruktur terhadap suatu kegiatan belajar yang melibatkan tindakan yang sengaja dimunculkan secara serempak di dalam kelas.

Berdasarkan pandangan para ahli tersebut, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat disimpulkan sebagai jenis penelitian yang berorientasi pada tindakan dengan tujuan meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar peserta didik. Adapun langkah-langkah dalam melaksanakan PTK yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada model yang dikutip dari Heryadi (2024: 64).



Gambar 3.1
Langkah-langkah PTK
Sumber: Heryadi (2024: 64)

Penjelasan alur antarsiklus :

- Siklus 1** : Langkah awal untuk mencoba menerapkan model *Problem Based Learning*. Jika setelah tahap Analisis & Refleksi ternyata ditemukan masih ada peserta didik yang kesulitan mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi, maka peneliti menyusun Rencana Tindakan Ulang.
- Siklus 2** : Merupakan perbaikan dari Siklus 1. Peneliti memperbaiki kelemahan yang ditemukan sebelumnya. Jika pada tahap refleksi siklus ini masih ada kekurangan, maka dilanjutkan ke siklus berikutnya.
- Siklus 3** : Siklus ini dilakukan untuk memantapkan hasil atau memperbaiki sisa kendala hingga tujuan penelitian yaitu peningkatan kemampuan peserta didik benar-benar tercapai secara signifikan.

Selain pendapat tersebut, Penelitian Tindakan Kelas juga dikemukakan oleh Nilakusmawati, dkk (2015) dalam Nurmalia, dkk (2024: 12), “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu bentuk penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri yang bertujuan untuk memperbaiki praktik pembelajaran.” Lebih lanjut Nurmalia, dkk menyatakan bahwa,

PTK melibatkan siklus tindakan yang berulang, termasuk perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Melalui siklus ini, guru dapat mengidentifikasi Masalah dalam proses pembelajaran, mencoba solusi baru, dan mengevaluasi efektivitas solusi tersebut. PTK tidak hanya membantu dalam menyelesaikan masalah yang ada, tetapi juga mendorong guru untuk terus belajar dan meningkatkan keterampilannya dalam mengajar.

Sesuai yang dikemukakan oleh ahli tersebut penulis melaksanakan penelitian dengan dua siklus. Pada siklus kesatu menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik belum mengalami peningkatan yang signifikan dan belum memenuhi KKTP yang telah ditetapkan. Selain itu, masih ditemukan beberapa kendala selama proses pembelajaran yang memengaruhi ketercapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, penulis melanjutkan penelitian ke siklus kedua dengan melakukan perbaikan terhadap proses pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama. Setelah tindakan perbaikan diterapkan pada siklus kedua, hasil belajar

peserta didik menunjukkan peningkatan dan telah mencapai KKTP yang ditetapkan. Dengan demikian, penelitian dihentikan pada siklus kedua karena tujuan penelitian telah tercapai sehingga tidak diperlukan pelaksanaan siklus berikutnya.

3.2 Variabel / Fokus Penelitian

Selain metode penelitian, variabel atau fokus penelitian juga menjadi unsur penting yang menentukan arah dan ruang lingkup pelaksanaan penelitian. Menurut Heryadi, (2024: 124) variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian. Setiap penelitian pasti memiliki variabel penelitian (mungkin satu atau lebih variabel).

Variabel atau fokus penelitian dibagi menjadi dua jenis yaitu variabel bebas dan terikat. Menurut Sukandarumidi (dalam Fitrah. 2017:123), variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain, sedangkan variabel terikat adalah yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain.

Berdasarkan pendapat tersebut, dalam penelitian ini penulis mengkaji dua variabel. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Problem Based Learning*, sedangkan variabel terikatnya adalah mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan salah satu instrumen utama dalam pengumpulan data penelitian. Sebelum menguraikan pelaksanaannya, berikut penjelasan mengenai pengertian wawancara menurut para ahli dan jenis-jenisnya.

Ahyar (dalam Rifkhan, 2023: 35), menjelaskan bahwa wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewed*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu, walaupun wawancara

adalah proses percakapan yang berbentuk tanya jawab dengan tatap muka, akan tetapi wawancara bisa dikatakan sebagai proses pengumpulan data untuk suatu penelitian.

Menurut Sugiono (dalam Sari dkk, 2024 :117), menjelaskan bahwa Teknik wawancara dibagi beberapa jenis berdasarkan struktur dan fleksibilitas interaksi antara peneliti dan partisipan. Berikut adalah jenis-jenis wawancara secara umum.

1. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur adalah jenis wawancara yang menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya dan diajukan secara konsisten kepada semua partisipan. Pertanyaan dalam wawancara terstruktur biasanya bersifat tertutup atau semitertutup, memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang spesifik dan mudah dianalisis (Heimann dalam Sari dkk, 2024 :117).

2. Wawancara Semi Terstruktur

Menurut Sugiono (2019 :234), jenis wawancara semi terstruktur termasuk dalam kategori *in depth interview*, di mana pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana partisipan diminta pendapat dan ide-idenya.

3. Wawancara tidak Terstruktur

Menurut Sugiyono (2019:235) wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan, namun untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam tentang responden, maka peneliti dapat juga menggunakan wawancara tidak terstruktur.

Berdasarkan penjelasan tersebut, jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Alasan utama pemilihan jenis wawancara ini adalah untuk menjaga konsistensi dan objektivitas data, karena

setiap partisipan akan mendapatkan daftar pertanyaan yang sama persis sehingga meminimalkan bias dari peneliti. Selain itu, penggunaan pertanyaan yang telah tersusun secara sistematis dan terfokus memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi yang spesifik, relevan dengan tujuan penelitian, serta memudahkan proses pengolahan dan analisis data secara efisien.

b. Teknik Observasi

Menurut Rifkhan (2023 :33), observasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk melakukan pengamatan secara langsung terhadap subjek maupun objek penelitian untuk mendapatkan data penelitian. Selain itu, Gulo (dalam Rifkhan, 2023 : 33) menyatakan bahwa pengamatan (observasi) adalah metode pengumpulan data di mana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian, penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan, yang kemudian dicatat seobjektif mungkin.

Teknik observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai proses pembelajaran peserta didik dalam pembelajaran mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model *problem based learning* pada kelas VIII SMP Negeri 6 Tasikmalaya. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh guru sebagai pelaksana model pembelajaran.

c. Teknik Tes

Menurut Arikunto (2002 :127) tes adalah rangkaian pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur kemampuan, keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki peserta didik atau kelompok. Teknik tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk memperoleh data hasil kemampuan belajar peserta didik dalam mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

d. Teknik Dokumentasi

Menurut Christian dkk (2025: 97), teknik dokumentasi merupakan prosedur perolehan data melalui peninjauan berbagai sumber tertulis. Instrumen yang digunakan mencakup laporan, arsip, jurnal ilmiah, hingga catatan resmi lainnya yang memiliki keterkaitan langsung dengan fokus penelitian. Pada penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan pembelajaran mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 6 Tasikmalaya. Dokumen yang dikumpulkan meliputi daftar nama peserta didik, modul ajar, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), instrumen penelitian, hasil pekerjaan peserta didik, lembar observasi, data nilai awal, data perolehan nilai siklus I dan siklus II, serta foto-foto kegiatan pembelajaran selama penelitian berlangsung.

Seluruh dokumen tersebut digunakan sebagai bukti pelaksanaan tindakan sekaligus untuk mendukung analisis terhadap peningkatan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi.

3.4 Instrumen Penelitian

Setelah menentukan Teknik penelitian yang digunakan, selanjutnya penulis menentukan jenis instrumen penelitian. Menurut Jalinus (2021: 174),

Instrumen penelitian adalah perangkat ilmiah dan sistematis yang disusun sebagai alat bantu peneliti dalam mengumpulkan data tentang topik yang diminati, misalnya kuesioner, wawancara *focus group*, atau alat apa pun yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi dalam mengukur suatu fenomena. dapat dianggap sebagai instrumen penelitian.

Instrumen yang penulis gunakan meliputi, (1) Pedoman wawancara peserta didik, (2) Pedoman wawancara guru, (3) Pedoman observasi peserta didik, (4) Pedoman observasi guru (5) ATP, dan (6) Modul ajar.

1) Pedoman Wawancara Peserta Didik

Tabel 3.1

PEDOMAN WAWANCARA PESERTA DIDIK

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu menyukai materi teks LHO? Apa alasannya?	
2	Bagian mana yang paling sulit (Ide pokok/gagasan utama, Struktur, atau Kaidah kebahasaan)? Kenapa bagian tersebut dirasa sulit untuk kamu?	
3	Bagaimana biasanya guru mengajarkan teks LHO di kelas? Apakah cara mengajar tersebut membuatmu mudah memahami, atau malah cepat bosan/mengantuk?	
4	Apakah guru sering memberikan contoh berupa masalah nyata?	
5	Apakah guru memberikan sebuah masalah/objek nyata untuk diamati dan dianalisis bersama teman-teman bisa membantu pemahaman kamu?	

2) Pedoman Wawancara Guru

Tabel 3.2

PEDOMAN WAWANCARA GURU

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana tingkat kemampuan awal peserta didik kelas VIII dalam mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan Teks LHO sebelum menggunakan model PBL?	
2	Apa kendala utama yang Bapak/Ibu temui saat mengajarkan materi mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan Teks LHO?	

3	Model atau metode pembelajaran apa yang Bapak/Ibu biasanya gunakan dalam mengajarkan materi ini?	
4	Bagaimana proses belajar mengajar materi mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan Teks LHO ?	

3) Pedoman Observasi Peserta Didik

Tabel 3.3

PEDOMAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

No	Aspek yang diamati	Tampak	Tidak tampak
1	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru		
2	Peserta didik aktif bertanya dalam pembelajaran		
3	Peserta didik menjawab pertanyaan guru		
4	Peserta didik membaca teks LHO dengan serius		
5	Peserta didik mencoba menemukan gagasan utama teks		
6	Peserta didik mencoba menemukan gagasan utama teks		
7	Peserta didik mampu mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks LHO		
8	Peserta didik aktif berdiskusi dengan kelompok		
9	Peserta didik bekerja sama dengan anggota kelompok		
10	Peserta didik menyampaikan hasil diskusi		

4) Pedoman Observasi Guru

Tabel 3.4

PEDOMAN OBSERVASI GURU

No	Tahap kegiatan	Deskripsi aktivitas	Tampak	Tidak tampak
1	Pendahuluan	Menyampaikan tujuan pembelajaran & apersepsi		
2	Inti	Menyajikan materi menggunakan media yang relevan		
3		Membimbing siswa dalam kerja kelompok		
4		Mengelola kelas dengan kondusif		
5	Penutup	Melakukan refleksi dan evaluasi bersama siswa		
6		Menyampaikan tindak lanjut/tugas rumah		

5) Modul Ajar

Tabel 3.5

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)

KURIKULUM MERDEKA

Satuan Pendidikan : SMP (Sekolah Menengah Pertama)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Fase D, Kelas/Semester : VIII (Delapan)/ I(Ganjil) & II (Genap)

A. Capaian Pembelajaran (CP)

Elemen	Capaian Pembelajaran (CP)
Membaca dan memirsa	Peserta didik memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari berbagai jenis teks misalnya teks deskripsi, narasi, puisi, eksplanasi dan eksposisi dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Peserta didik menginterpretasikan informasi untuk mengungkapkan simpati, kepedulian, empati atau pendapat pro dan kontra dari teks visual dan audiovisual. Peserta didik menggunakan sumber informasi lain untuk menilai akurasi dan kualitas data serta membandingkan informasi pada teks.

B. Tujuan Pembelajaran (TP)

- 1) Peserta didik mampu menunjukkan struktur teks (pernyataan umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat) secara urut dan tepat.
- 2) Peserta didik mampu menunjukkan kaidah kebahasaan (penggunaan nomina, kalimat definisi, kalimat deskripsi, konjungsi dan istilah teknis) dalam teks laporan hasil observasi dengan teliti.

C. Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

- 1) Peserta didik mampu menjelaskan pernyataan umum dengan tepat pada teks laporan hasil observasi yang dibaca beserta buktinya.

- 2) Peserta didik mampu menjelaskan deskripsi bagian dengan tepat pada teks laporan hasil observasi yang dibaca beserta buktinya.
- 3) Peserta didik mampu menjelaskan deskripsi manfaat dengan tepat pada teks laporan hasil observasi yang dibaca beserta buktinya.
- 4) Peserta didik mampu menjelaskan repetisi (pengulangan kata) dengan tepat pada teks laporan hasil observasi yang dibaca beserta buktinya.
- 5) Peserta didik mampu menjelaskan nomina (kata benda) dengan tepat pada teks laporan hasil observasi yang dibaca beserta buktinya.
- 6) Peserta didik mampu menjelaskan konjungsi (kata hubung) dengan tepat pada teks laporan hasil observasi yang dibaca beserta buktinya.
- 7) Peserta didik mampu menjelaskan kalimat definisi (menggunakan kata adalah, ialah, merupakan) dengan tepat pada teks laporan hasil observasi yang dibaca beserta buktinya.
- 8) Peserta didik mampu menjelaskan kalimat deskripsi yang menggambarkan ciri fisik objek dengan tepat pada teks laporan hasil observasi yang dibaca beserta buktinya.
- 9) Peserta didik mampu menjelaskan istilah ilmiah atau teknis dengan tepat pada teks laporan hasil observasi yang dibaca beserta buktinya.

a. Siklus 1

Tabel 3.5
MODUL AJAR
KURIKULUM MERDEKA
“TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI”

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Dalpa Nurmaulidah
Instansi	: SMP NEGERI 6 TASIKMALAYA
Tahun	: 2025
Jenjang Sekolah	: SMP
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase / Kelas	: D / VIII-D
Elemen	: Membaca
BAB 1	: Menulis Teks Laporan Hasil Observasi
Topik	: Mengidentifikasi Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi
Alokasi Waktu	: 3 X 40 menit (1 Pertemuan)
B. KOMPETENSI AWAL	
Kompetensi awal yang harus dimiliki oleh peserta didik sebelum mempelajari topik ini adalah kemampuan dan pemahaman mengenai gagasan utama, struktur serta kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
1. Mandiri 2. Bernalar kritis	
D. SARANA DAN PRASARANA	
1. Ruang kelas 2. Sumber belajar/ Buku paket, 3. LKPD	
E. TARGET PESERTA DIDIK	

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
F. MODEL PEMBELAJARAN
<i>Problem Based Learning (PBL)</i>
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN PEMBELAJARAN
2. Peserta didik mampu mengidentifikasi struktur teks laporan hasil observasi dengan tepat melalui kegiatan membaca intensif dan diskusi kelompok. 3. Peserta didik mampu mengidentifikasi kaidah kebahasaan yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi secara tepat melalui analisis teks.
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
Apersepsi : Peserta didik diajak menyadari bahwa kemampuan mengobservasi secara objektif adalah keterampilan penting dalam kehidupan sehari-hari. Pendidik memberikan gambaran bahwa sebuah laporan yang terstruktur dan berbasis fakta (LHO) dapat membantu memecahkan masalah di sekitar kita, seperti masalah kebersihan lingkungan atau efektivitas fasilitas sekolah, dengan cara menyampaikan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak terkait.
C. PERTANYAAN PEMANTIK
Guru dapat menampilkan sebuah teks LHO yang strukturnya diacak atau tidak lengkap, kemudian bertanya: "Seorang peserta didik menemukan teks laporan hasil observasi yang bagian-bagiannya tidak berurutan dan sulit dipahami. Bagaimana cara membantu siswa tersebut menemukan struktur dan kaidah kebahasaan yang benar agar isi teks dapat dipahami dengan baik?"
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- 1) Pendidik membuka kelas dengan menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran
- 2) Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang peserta didik
- 3) Peserta didik diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapai cita-cita
- 4) Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat mempelajari teks LHO

2. Kegiatan Inti (60 Menit)

Fase 1: Mengorientasikan Peserta Didik pada Masalah

- a. Pendidik menyajikan sebuah teks laporan hasil observasi yang susunan paragrafnya acak dan tiga kolom yang belum lengkap bagian strukturnya.
- b. Peserta didik diarahkan untuk mengamati masalah:
 - a) Mengapa teks ini sulit dipahami?
 - b) Bagian mana yang merupakan Pernyataan umum, deskripsi manfaat,?
 - c) Apa gagasan pokok dari setiap bagian tersebut?
 - d) Contoh kata atau kalimat yang menggunakan kaidah kebahasaan pada teks ?

Fase 2 : Mengorganisasi Peserta Didik untuk Belajar

- 1) Peserta didik dibagi menjadi kelompok kecil (5-6 orang)
- 2) Pendidik membagikan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang berisi teks laporan hasil observasi yang perlu diidentifikasi.

Fase 3 : Membimbing penyelidikan individu atau kelompok

- 1) Peserta didik berdiskusi untuk menentukan gagasan utama setiap paragraf dengan teknik membaca sekilas (*skimming*)
- 2) Peserta didik mencocokkan tiap paragraf ke dalam struktur (Pernyataan umum, Deskripsi Bagian, atau Deskripsi Manfaat)
- 3) Peserta didik menandai kalimat yang merupakan nomina, kalimat definisi, kalimat deskripsi, repetisi, verba dan konjungsi
- 4) Pendidik berkeliling untuk memberikan bimbingan dan memastikan diskusi berjalan aktif.

Fase 4 : Mengembangkan dan Menyajikan Hasil

- 1) Setiap kelompok menyusun kembali teks yang acak menjadi urutan yang benar berdasarkan struktur yang tepat
- 2) Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil identifikasi gagasan utama dan penentuan struktur di depan kelas.

Fase 5 : Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah

- 1) Kelompok lain memberikan tanggapan atau masukan.
- 2) Pendidik memberikan penguatan (umpan balik) mengenai ketepatan pemilihan gagasan utama dan pemahaman struktur teks

3. Evaluasi Individu

Evaluasi dilakukan untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi.

- 1) Pendidik membagikan LKPD yang berisi kegiatan mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan kepada peserta didik.
- 2) Peserta didik diberi waktu 15 menit untuk mengerjakan LKPD
- 3) Setelah selesai mengerjakan, LKPD kemudian dikumpulkan oleh sekretaris dan diberikan kepada pendidik untuk analisis nilai.

4. Kegiatan Penutup (10 Menit)

- 1) Pendidik dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran dengan meminta peserta didik untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan
- 2) Pendidik Bersama peserta didik menutup kegiatan dengan doa dan salam.

E. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan :

Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang mendapat kriteria tepat dalam materi ini dengan kegiatan pemberian materi lanjutan.

Remedial :

Remedial diberikan kepada peserta didik yang mendapat kriteria kurang tepat dan tidak tepat dengan kegiatan mengulang pembelajaran di luar jam pelajaran.

F. LAMPIRAN

4. LKPD Mengidentifikasi Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks LHO (KELOMPOK)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Kelompok : _____

Anggota : _____

- Bacalah teks Laporan Hasil Observasi (LHO) yang telah disediakan dengan saksama.
- Identifikasilah struktur teks LHO pada setiap paragraf.
- Tuliskan nomor paragraf yang sesuai pada kolom "**Paragraf ke-**".
- Berikan alasan yang tepat berdasarkan isi paragraf pada kolom "**Alasan**".
- Isilah tabel sesuai dengan tiga struktur teks LHO (**Pernyataan Umum, Deskripsi Bagian dan Deskripsi Manfaat**)
- Diskusikan hasil identifikasi bersama anggota kelompok sebelum menuliskan jawaban akhir.
- Pastikan setiap alasan menunjukkan ciri-ciri struktur yang dipilih.

No	Struktur	Paragraf ke-	Alasan
1			
2			
3			

Selanjutnya identifikasi kata / kalimat yang sesuai jenis kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi ke dalam kolom berikut. Pastikan setiap temuan disertai bukti kutipan dari teks dan alasan yang kuat.

No	Kutipan	Jenis Kaidah	Alasan
1			
2			
3			

4			
5			
6			

**5. LKPD Mengidentifikasi Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks LHO
(INDIVIDU)**

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Kelas : _____

Kelompok : _____

Anggota : _____

Petunjuk :

Amatilah potongan paragraf berikut, lalu susun menjadi satu kesatuan teks laporan yang utuh dan urutan struktur yang benar!

No	Struktur	Kutipan / Paragraf
1	Definisi Umum	
2	Deskripsi Bagian	
3	Deskripsi Manfaat	

Selanjutnya identifikasi kata / kalimat yang sesuai kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi ke dalam 6 kolom berikut. Pastikan setiap temuan disertai bukti kutipan dari teks sebagai bahan analisis kalian.

No	Kaidah Kebahasaan	Contoh kata / kalimat
1	repetisi	
2	Nomina	
3	Kalimat Definisi	
4	Kalimat Deskripsi	
5	Konjungsi	
6	Istilah ilmiah	

GLOSARIUM

- Deskripsi Bagian: Bagian dari struktur teks LHO yang berisi perincian atau penjelasan detail mengenai objek yang diobservasi.
- Deskripsi Manfaat: Bagian struktur teks LHO yang menjelaskan kegunaan, fungsi, atau manfaat dari objek yang diamati bagi kehidupan.
- Pernyataan umum: Pembukaan atau pengantar dalam teks LHO yang berisi pengertian atau informasi umum mengenai objek yang dibahas.
- Gagasan Utama: Ide pokok atau inti sari yang menjadi dasar pengembangan sebuah paragraf.
- LHO (Laporan Hasil Observasi): Teks yang berfungsi untuk memberikan informasi tentang suatu objek atau situasi setelah diadakannya investigasi atau pengamatan secara sistematis.
- Mengonstruksi: Kegiatan menyusun, membangun, atau membentuk kembali komponen-komponen teks menjadi satu kesatuan yang utuh dan sistematis.

- g. Observasi: Kegiatan pengamatan terhadap suatu objek secara langsung dan objektif untuk mendapatkan informasi atau data.
- h. PBL (*Problem Based Learning*): Model pembelajaran yang menyuguhkan berbagai situasi bermasalah yang autentik dan bermakna kepada peserta didik sebagai landasan untuk investigasi dan penyelidikan.
- i. Profil Pelajar Pancasila: Sejumlah ciri karakter dan kompetensi yang diharapkan diraih oleh peserta didik, yang dalam modul ini berfokus pada kemandirian, kreativitas, dan nalar kritis.
- j. Skimming: Teknik membaca cepat (sekilas) untuk mendapatkan gambaran umum atau menemukan gagasan pokok dari suatu teks tanpa membaca setiap kata secara detail.
- k. Sistematis: Segala usaha untuk menguraikan dan merumuskan sesuatu dalam hubungan yang teratur dan logis sehingga membentuk suatu sistem yang utuh.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Gusfitri, M., & Elly Delfia. (2021). *Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kemendikbudristek.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Keputusan Kepala BSKAP No. 033/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka*.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring*. Jakarta: Kemendikbudristek.

2) Siklus 2

Tabel 3.6
MODUL AJAR
KURIKULUM MERDEKA
“TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI”

INFORMASI UMUM	
a. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Dalpa Nurmaulidah
Instansi	: SMP NEGERI 6 TASIKMALAYA
Tahun	: 2025
Jenjang Sekolah	: SMP
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase / Kelas	: D / VIII-D
Elemen	: Membaca
BAB 1	: Menulis Teks Laporan Hasil Observasi
Topik	: Mengidentifikasi Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi
Alokasi Waktu	: 3 X 40 menit (1 Pertemuan)
b. KOMPETENSI AWAL	
Kompetensi awal yang harus dimiliki oleh peserta didik sebelum mempelajari topik ini adalah kemampuan dan pemahaman mengenai gagasan utama, struktur serta kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi.	
c. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
1) Mandiri	
2) Bernalar kritis	
d. SARANA DAN PRASARANA	
1) Ruang kelas	
2) Sumber belajar/ Buku paket,	
3) LKPD	
e. TARGET PESERTA DIDIK	

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
f. MODEL PEMBELAJARAN
<i>Problem Based Learning (PBL)</i>
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN PEMBELAJARAN
1) Peserta didik mampu mengevaluasi informasi dan mengidentifikasi gagasan utama dalam teks LHO secara tepat. 2) Peserta didik mampu mengidentifikasi secara tepat teks LHO dengan struktur yang sistematis sesuai kaidah penulisan teks LHO 3) Peserta didik mampu mengidentifikasi kaidah kebahasaan dalam teks LHO secara tepat sesuai ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi.
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
Apersepsi : Peserta didik diajak menyadari bahwa kemampuan mengobservasi secara objektif adalah keterampilan penting dalam kehidupan sehari-hari. Pendidik memberikan gambaran bahwa sebuah laporan yang terstruktur dan berbasis fakta (LHO) dapat membantu memecahkan masalah di sekitar kita, seperti masalah kebersihan lingkungan atau efektivitas fasilitas sekolah, dengan cara menyampaikan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak terkait.
C. PERTANYAAN PEMANTIK
1. Jika kalian membaca sebuah laporan yang sangat panjang, bagaimana cara cepat kalian mengetahui apa sebenarnya yang sedang dibahas dalam laporan tersebut? 2. Kenapa sebuah laporan hasil pengamatan harus disusun secara urut? Apa yang terjadi jika kita menyebutkan manfaat suatu benda sebelum menjelaskan apa benda itu sebenarnya?
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
a. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit) 1) Pendidik membuka kelas dengan menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran

- 2) Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang peserta didik
- 3) Peserta didik diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapai cita-cita
- 4) Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat mempelajari teks LHO
- 5) Pendidik memulai pembelajaran dengan menampilkan gambar ilustrasi halte bus yang ramai, kemudian mengaitkan gambar tersebut dengan pentingnya menyampaikan hasil pengamatan secara sistematis melalui teks laporan hasil observasi.

b. Kegiatan Inti (95 Menit)

Fase 1: Mengorientasikan Peserta Didik pada Masalah

- 1) Pendidik menyajikan sebuah teks laporan hasil observasi yang susunan paragrafnya acak dan tiga kolom yang belum lengkap bagian strukturnya.
- 2) Peserta didik diarahkan untuk mengamati masalah:
 - a) Mengapa teks ini sulit dipahami?
 - b) Bagaimana cara menentukan struktur yang tepat?
 - c) Bagaimana menemukan kaidah kebahasaan dengan lebih cepat?
- 3) melakukan demonstrasi singkat dengan menganalisis satu paragraf menggunakan proyektor. Guru menunjukkan cara menemukan gagasan pokok, menentukan struktur, kemudian mengidentifikasi satu contoh kaidah kebahasaan.

Fase 2 : Mengorganisasi Peserta Didik untuk Belajar

- 1) Peserta didik dibagi menjadi kelompok kecil (5-6 orang)
- 2) Pendidik menjelaskan pembagian tugas setiap anggota kelompok
- 3) Pendidik membagikan LKPD yang berisi teks laporan hasil observasi yang perlu diidentifikasi.

Fase 3 : Membimbing penyelidikan individu atau kelompok

- 1) Peserta didik berdiskusi untuk menentukan gagasan utama setiap paragraf dengan teknik membaca sekilas (*skimming*)
- 2) Peserta didik mencocokkan tiap paragraf ke dalam struktur (Pernyataan umum, Deskripsi Bagian, atau Deskripsi Manfaat)

- 3) Peserta didik menandai kalimat yang merupakan nomina, kalimat definisi, kalimat deskripsi, repetisi, verba dan konjungsi
- 4) Pendidik berkeliling untuk memberikan bimbingan dan memastikan diskusi berjalan aktif.

Fase 4 : Mengembangkan dan Menyajikan Hasil

- 1) Setiap kelompok menyusun kembali teks yang acak menjadi urutan yang benar berdasarkan struktur yang tepat
- 2) Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil identifikasi gagasan utama dan penentuan struktur di depan kelas.

Fase 5 : Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah

- 1) Kelompok lain memberikan tanggapan atau masukan.
- 2) Pendidik memberikan penguatan (umpan balik) mengenai ketepatan pemilihan gagasan utama dan pemahaman struktur teks

c. Evaluasi Individu

Evaluasi dilakukan untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi.

- 1) Pendidik membagikan LKPD yang berisi kegiatan mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan kepada peserta didik.
- 2) Peserta didik diberi waktu 15 menit untuk mengerjakan LKPD
- 3) Setelah selesai mengerjakan, LKPD kemudian dikumpulkan oleh sekretaris dan diberikan kepada pendidik untuk analisis nilai.

d. Kegiatan Penutup (10 Menit)

- 1) Pendidik dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran dengan meminta peserta didik untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan
- 2) Pendidik Bersama peserta didik menutup kegiatan dengan doa dan salam.

E. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan :

Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang mendapat kriteria tepat dalam materi ini dengan kegiatan pemberian materi lanjutan.

Remedial :

Remedial diberikan kepada peserta didik yang mendapat kriteria kurang tepat dan tidak tepat dengan kegiatan mengulang pembelajaran di luar jam pelajaran.

G. LAMPIRAN

1) LKPD Mengidentifikasi Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks LHO (KELOMPOK)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Kelompok : _____

Anggota : _____

1. Bacalah teks Laporan Hasil Observasi (LHO) yang telah disediakan dengan saksama.
2. Identifikasilah struktur teks LHO pada setiap paragraf.
3. Tuliskan nomor paragraf yang sesuai pada kolom "**Paragraf ke-**".
4. Berikan alasan yang tepat berdasarkan isi paragraf pada kolom "**Alasan**".
5. Isilah tabel sesuai dengan tiga struktur teks LHO (**Pernyataan Umum, Deskripsi Bagian dan Deskripsi Manfaat**)
6. Diskusikan hasil identifikasi bersama anggota kelompok sebelum menuliskan jawaban akhir.
7. Pastikan setiap alasan menunjukkan ciri-ciri struktur yang dipilih.

No	Struktur	Paragraf ke-	Alasan
1			
2			
3			

Selanjutnya identifikasi kata / kalimat yang sesuai jenis kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi ke dalam kolom berikut. Pastikan setiap temuan disertai bukti kutipan dari teks dan alasan yang kuat.

No	Kutipan	Jenis Kaidah	Alasan
1			
2			
3			
4			
5			

**2) LKPD Mengidentifikasi Struktur dan Kaidah KebahasaanTeks LHO
(INDIVIDU)**

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Kelas : _____

Kelompok : _____

Anggota : _____

Petunjuk :

Amatilah potongan paragraf berikut, lalu susun menjadi satu kesatuan teks laporan yang utuh dan urutan struktur yang benar!

No	Struktur	Kutipan / Paragraf
1	Definisi Umum	
2	Deskripsi Bagian	

3	Deskripsi Manfaat	
----------	--------------------------	--

Selanjutnya identifikasi kata / kalimat yang sesuai kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi ke dalam 6 kolom berikut. Pastikan setiap temuan disertai bukti kutipan dari teks sebagai bahan analisis kalian.

No	Kaidah Kebahasaan	Kata/Kutipan
1	Repetisi	
2	Nomina	
3	Konjungsi	
4	Kalimat definisi	
5	Kalimat deskripsi	
6	Kata ilmiah	

GLOSARIUM

- Deskripsi Bagian: Bagian dari struktur teks LHO yang berisi perincian atau penjelasan detail mengenai objek yang diobservasi.
- Deskripsi Manfaat: Bagian struktur teks LHO yang menjelaskan kegunaan, fungsi, atau manfaat dari objek yang diamati bagi kehidupan.
- Pernyataan umum: Pembukaan atau pengantar dalam teks LHO yang berisi pengertian atau informasi umum mengenai objek yang dibahas.
- Gagasan Utama: Ide pokok atau inti sari yang menjadi dasar pengembangan sebuah paragraf.
- LHO (Laporan Hasil Observasi): Teks yang berfungsi untuk memberikan informasi tentang suatu objek atau situasi setelah diadakannya investigasi atau pengamatan secara sistematis.
- Mengonstruksi: Kegiatan menyusun, membangun, atau membentuk kembali komponen-komponen teks menjadi satu kesatuan yang utuh dan sistematis.

- g. Observasi: Kegiatan pengamatan terhadap suatu objek secara langsung dan objektif untuk mendapatkan informasi atau data.
- h. PBL (Problem Based Learning): Model pembelajaran yang menyuguhkan berbagai situasi bermasalah yang autentik dan bermakna kepada peserta didik sebagai landasan untuk investigasi dan penyelidikan.
- i. Profil Pelajar Pancasila: Sejumlah ciri karakter dan kompetensi yang diharapkan diraih oleh peserta didik, yang dalam modul ini berfokus pada kemandirian, kreativitas, dan nalar kritis.
- j. Skimming: Teknik membaca cepat (sekilas) untuk mendapatkan gambaran umum atau menemukan gagasan pokok dari suatu teks tanpa membaca setiap kata secara detail.
- k. Sistematis: Segala usaha untuk menguraikan dan merumuskan sesuatu dalam hubungan yang teratur dan logis sehingga membentuk suatu sistem yang utuh.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2022. *Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (Edisi V)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Gusfitri, M., & Elly Delfia. (2021). *Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kemendikbudristek.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Keputusan Kepala BSKAP No. 033/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka*.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring*. Jakarta: Kemendikbudristek.

1) Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII-F SMP Negeri 6 Tasikmalaya tahun ajaran 2025/2026.

Tabel 3.6

Daftar Peserta Didik Kelas VIII-F SMP Negeri 6 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2025/2026.

No	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin
1	Adit Permana	L

No	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin
2	Ajira Humaira	P
3	Aliyatul Rutbah	P
4	Arya Hermawan	L
5	Bani Pratama Putra	L
6	Dava Ibrahim	L
7	Faisal Julian Purnama	L
8	Febriana Irawan	L
9	Gita Sapira	P
10	Indira Putri Khirani	P
11	Kaifa Putri Nurhasanah	P
12	Kheisya Amelia S.	P
13	Marsa Asyifah	P
14	Mohammad Riziq Alpath	L
15	Muhammad Alfarizi	L
16	Muhammad Ilyas	L
17	Muhammad Reyhan S.	L
18	Nadine Aska Kurniawan	P
19	Neira Azka Wirastuti	P
20	Nugi Nugraha Putra	L
21	Radit Yudistira Permana	L
22	Ramdan Septiawan Bakti	L
23	Reva Allea Syabilla	P
24	Ricco Elvran Pratama	L
25	Rizki Aldiar Rajab	L
26	Rohani Br Sinaga	P
27	Safa Ananda Raisa	P
28	Shannon Angeline	P
29	Syabhani Wiguna R.	L
30	Tanisha Asti Lalita	P
31	Tio Hari Nugraha	L
32	Wildan Muhammad R.	L

No	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin
33	Zahirah Maulidina	P
34	Asyari Shabran Hizami	L

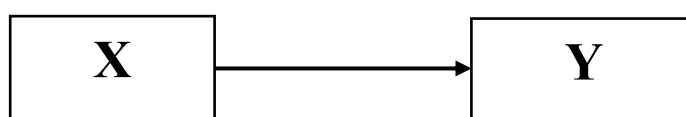
3.6 Desain Penelitian

Untuk memastikan alur kerja tetap fokus pada tujuan awal, penelitian ini perlu disusun menggunakan desain penelitian yang sistematis. Menurut Heryadi (2014 : 123), desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun. Selain itu menurut Nursalam (2020 : 154), desain penelitian merupakan strategi penelitian untuk mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data dilakukan. Desain penelitian ini adalah struktur formal tempat penelitian tersebut dilaksanakan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa desain penelitian adalah strategi dan struktur formal yang disusun berdasarkan kerangka pikir tertentu untuk memandu jalannya penelitian, mulai dari identifikasi masalah hingga teknis pelaksanaan di lapangan.

Pada penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian sesuai dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Desain penelitian adalah strategi atau upaya yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data. Penelitian yang akan penulis lakukan yaitu bersifat mengkaji ketepatan penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam meningkatkan kemampuan mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi pada peserta didik kelas VIII semester 1 SMP Negeri 6 Tasikmalaya tahun ajaran 2025/2026.

Desain penelitian yang penulis gunakan adalah desain penelitian menurut Heryadi (2024: 124) yaitu sebagai berikut.



Gambar 3.2 **Desain Penelitian**

Keterangan :

- X : Model pembelajaran *Problem Based Learning* digunakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 6 Tasikmalaya tahun ajaran 2025/2026 dalam mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi.
- Y : Kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi, struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Untuk merealisasikan desain yang telah ditetapkan, peneliti menempuh serangkaian prosedur kerja yang terstruktur atau disebut juga Langkah-langkah penelitian. Mengacu pada prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Heryadi (2024 : 58) dalam memecahkan permasalahan pembelajaran dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut.

1. Mengenali masalah dalam pembelajaran
2. Memahami akar masalah pembelajaran
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan
4. Menyusun program rancangan Tindakan
5. Melaksanakan tindakan
6. Deskripsi keberhasilan
7. Analisis dan refleksi
8. Membuat keputusan

Berdasarkan langkah-langkah tersebut, berikut penjelasan langkah-langkah penelitian yaitu,

Langkah pertama yaitu mengenali masalah, dalam pengamatan hasil wawancara dengan Dea Annisa Eldiana, S.Pd. selaku guru mata pelajaran bahasa

Indonesia di SMP Negeri 6 Tasikmalaya bahwa masalah dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi yaitu peserta didik belum mampu memahami mengenai teks laporan hasil observasi terutama mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi. Selain itu, ketika proses pembelajaran peserta didik kurang aktif dan kurang termotivasi dalam proses pembelajaran. Sehingga mereka merasa jenuh dan bosan ketika pembelajaran sedang berlangsung.

Kedua, penulis menduga akar permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi yaitu pendidik kurang tepat dalam memilih model pembelajaran. Selain itu, peserta didik kurang mendapatkan motivasi dalam belajar.

Ketiga, Setelah memahami akar permasalahan, penulis melakukan tindakan mengenai permasalahan yang terjadi dan mencari jalan keluar untuk memecahkan masalah. Tindakan yang penulis ambil yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan permasalahan. Dalam kegiatan penelitian ini, penulis menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk mengatasi masalah yang dihadapi. Keempat, dalam menyusun program rancangan tindakan penulis menyusun model rancangan berupa modul ajar.

Kelima, penulis akan melaksanakan tindakan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 6 Tasikmalaya tahun ajaran 2025/2026. Pelaksanaan tindakan direncanakan ke dalam beberapa siklus. Dalam siklus pertama, penulis akan merealisasikan secara konsisten segala hal yang ada dalam Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pelaksanaan dilakukan dengan memberikan tugas kepada peserta didik, tugas tersebut berupa menganalisis struktur isi dan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi. Jika siklus pertama belum mencapai Kriteria Ketuntasan Belajar (KKB), maka akan dilakukan siklus kedua.

Keenam yaitu penulis mendeskripsi keberhasilan. Hasil evaluasi keberhasilan peserta didik sebagai hasil dari proses tindakan, akan penulis deskripsikan setelah penulis melaksanakan penelitian ini.

Langkah ketujuh yaitu penulis melakukan analisis dan refleksi. Setelah mendeskripsikan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan nanti, penulis akan

menjadikan hasil deskripsi tersebut sebagai bahan untuk analisis mengapa masih ada peserta didik yang belum menguasai capaian dan tujuan pembelajaran.

Langkah terakhir yaitu membuat keputusan. Hasil analisis pada siklus pertama nantinya jika sudah diketahui bahwa peserta didik belum berhasil mencapai kompetensi pembelajaran dalam mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi, maka akan dilaksanakan siklus kedua.

3.8 Analisis dan Pengolahan Data

Analisis dan pengolahan data dalam penelitian ini mengacu pada penelitian kualitatif Heryadi (2024: 13) menyatakan dalam pengolahan data kualitatif peneliti tidak perlu menggunakan perhitungan-perhitungan matematis karena data tidak memiliki makna apa adanya. Dalam menganalisis dan mengolah data dalam penelitian ini, penulis mengacu pada pendekatan kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. mengklasifikasikan data yaitu mengelompokkan data yang penulis peroleh di sekolah.
2. Menganalisis dan mempresentasikan data, penulis menganalisis data yang penulis peroleh di sekolah.
3. Menafsirkan data, penulis menafsirkan data penelitian yang penulis peroleh dari hasil keberhasilan dan ketidakberhasilan peserta didik.
4. Menjelaskan dan menyusun simpulan, penulis menjelaskan dan menyusun simpulan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan.

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian ini pada bulan April 2026 di SMP Negeri 6 Tasikmalaya tahun ajaran 2025/2026 pada peserta didik kelas VIII F SMP Negeri 6 Tasikmalaya tahun ajaran 2025/2026.